



Dini Ratnawati¹
 Widha Ardiani²
 Elis Mediawati³

TRANSFORMASI KOMBINASI BISNIS: IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PSAK 22 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Abstrak

Artikel ini memeriksa implementasi akuntansi kombinasi bisnis sebelum dan sesudah penerapan PSAK 22, yang kini dikenal sebagai PSAK 103 tentang Kombinasi Bisnis, dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh PSAK 22 terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisis Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan margin laba. Sebelum PSAK 22, perusahaan biasanya menggunakan metode "pooling of interest" atau "purchase method". Analisis dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi bisnis berpengaruh signifikan pada ROA, ROE, dan margin laba. Walaupun merger dan akuisisi seringkali meningkatkan kinerja keuangan, hasilnya berbeda-beda di berbagai sektor. Artikel ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut tentang kombinasi bisnis dengan PSAK 22/103, serta memerlukan studi kasus yang lebih luas dan variabel yang lebih beragam.

Kata Kunci: Standar Akuntansi, Kombinasi Bisnis, Margin Laba, Kinerja Keuangan Perusahaan

Abstract

This article examines the implementation of business combination accounting before and after the implementation of PSAK 22, now known as PSAK 103 on Business Combinations, with a literature study approach. This study evaluates the effect of PSAK 22 on the company's financial performance through the analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and profit margin. Before PSAK 22, companies usually used the "pooling of interest" or "purchase method". Analysis from previous studies shows that business combinations have a significant effect on ROA, ROE, and profit margins. While mergers and acquisitions often improve financial performance, the results vary across sectors. This article aims to serve as a reference for further research on business combinations with PSAK 22/103, and requires a wider range of case studies and more diverse variables.

Keywords: Accounting Standard, Business Combination, Profit Margin, Corporate Financial Performance

PENDAHULUAN

Pesatnya laju globalisasi memaksa perusahaan untuk menjadi lebih gesit dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Perusahaan perlu berkembang agar tetap kompetitif. Salah satu strategi yang sering dipilih adalah kombinasi bisnis. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 22 Tahun 2015 mendefinisikan kombinasi bisnis sebagai penggabungan dua atau lebih entitas ekonomi menjadi satu entitas, sehingga entitas dominan memiliki kendali atas aset dan operasi entitas lainnya. Berdasarkan PSAK Nomor 22 Tahun 2015 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010), sekarang dikenal sebagai PSAK 103, kombinasi bisnis melibatkan penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi, memberi perusahaan dominan kendali atas aset dan operasional perusahaan lainnya.

Kombinasi bisnis dapat terjadi melalui merger atau akuisisi. Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, di mana satu perusahaan dipertahankan dan yang lain

^{1,2} Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor

³ Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia

email: diniratnawati00@gmail.com , widhaardiani@gmail.com , elis.mediawati@upi.edu

dibubarkan. Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu entitas sehingga terjadi perubahan kendali (Sac et al., 2023). Kombinasi bisnis ini mempengaruhi aktivitas dan pelaporan keuangan perusahaan, di mana akuntansi berperan penting karena memengaruhi laporan keuangan. Penggabungan perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: merger, konsolidasi, dan akuisisi.

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 mendefinisikan:

1. Merger: Penggabungan dua atau lebih bank, mempertahankan satu bank dan membubarkan lainnya tanpa likuidasi.
2. Konsolidasi: Penggabungan dua atau lebih bank, mendirikan bank baru dan membubarkan bank-bank lama tanpa likuidasi.
3. Akuisisi: Pengambilalihan kepemilikan bank sehingga terjadi perubahan kendali.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah kerangka kerja yang memastikan konsistensi dalam laporan keuangan, meningkatkan kualitas laporan (Sac et al., 2023). SAK adalah standar yang digunakan untuk menghasilkan laporan berkualitas tinggi. Penelitian ini berfokus pada implementasi kombinasi bisnis dan dampaknya terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah PSAK 22. Perusahaan biasanya melakukan kombinasi bisnis untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Artikel ini merujuk penelitian sebelumnya tentang implementasi PSAK 22 dan analisis kinerja keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan metode deskriptif. Analisis berbagai sumber seperti artikel, buku, laporan, dan penelitian sebelumnya mengenai kombinasi bisnis dan PSAK 22, membandingkan informasi ini untuk mengidentifikasi pola, tren, dan dampak penerapan PSAK 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasya et al. (2023) tentang penerapan PSAK 22 di PT Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk menyoroti penggunaan metode pencatatan "pooling of interest" dan penempatan akun non-pengendali secara terpisah di ekuitas. Studi kualitatif ini menemukan bahwa penerapan PSAK 22 pada 2013-2019 sesuai dengan standar.

Amanda et al. (2024) meneliti dampak kombinasi bisnis dengan Tokopedia terhadap kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Studi kuantitatif deskriptif ini menemukan bahwa kombinasi bisnis meningkatkan liabilitas jangka panjang perusahaan, meski Return on Assets (ROA) meningkat, Return on Equity (ROE) tetap negatif.

Nursiftiyah dan Yusep (2020) menyelidiki penerapan PSAK 22 pada subsektor telekomunikasi di Indonesia. Studi kuantitatif deskriptif ini menemukan bahwa kinerja keuangan dari empat perusahaan telekomunikasi yang dianalisis tidak menunjukkan peningkatan signifikan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 22.

Andriyanto et al. (2024) melakukan studi tentang merger PT Indosat Ooredoo Tbk. dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Studi ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menemukan bahwa merger ini meningkatkan harga saham hingga 46%.

Hasil pembahasan selanjutnya dapat diringkas menjadi 3 poin penting seperti disebutkan berikut ini:

1. PT Ultrajaya Milk Industri Company Tbk: Penelitian oleh Simanjuntak et al. (2023) menunjukkan bahwa PT Ultrajaya belum menerapkan PSAK 22 pada 2009-2010 dan baru menerapkan PSAK 22 pada 2013-2019 setelah revisi PSAK ini diterbitkan pada 1 Januari 2011.
2. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk: Penerapan PSAK 22 di GoTo menunjukkan peningkatan margin laba, namun tren ROE tetap negatif.
3. Subsektor Telekomunikasi Analisis terhadap empat perusahaan telekomunikasi menunjukkan dua perusahaan menggunakan "pooling of interest" dan dua lainnya metode pembelian. Namun, penerapan PSAK 22 tidak menunjukkan peningkatan kinerja berarti.

Secara keseluruhan, PSAK 22 mengubah metode pencatatan kombinasi bisnis, namun kinerja keuangan tetap beragam. Beberapa perusahaan meningkat, sementara lainnya tidak.

Perusahaan harus mengevaluasi strategi mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kepercayaan investor.

SIMPULAN

Dari beberapa strategi perluasan perusahaan yang dapat dipraktikkan guna meningkatkan profitabilitas atau memperluas cakupan perusahaan, pada dasarnya dengan melakukan merger perusahaan tentu dapat mencapai strategi atau tujuan tersebut, namun perusahaan juga harus memperhatikan PSAK 22 mengenai Kombinasi bisnis dalam pembuatan laporan keuangan. Implementasi akuntansi bisnis harus sesuai dengan PSAK 22 memperlihatkan dampak signifikan terutama pada profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Peningkatan dan penurunan yang di alami perusahaan setelah melakukan merger akan menjadi pertimbangan kritis oleh para investor, maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga kepercayaan investor dimasa yang akan datang.

Saran dari penelitian ini ialah perlu di lakukan penelitian yang lebih luas terkait implementasi PSAK 22 mengenai kombinasi bisnis dengan studi kasus yang lebih bervariasi dengan variable yang lebih banyak.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi pihak penelitian yang akan datang. Penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Januar, Niken, Endang., (2024). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis dan Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 Pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Volume.2, No.1 Januari 2024
- Anastasya, Diaz, Rizkia, Endang., (2023). Implementasi Akuntansi Kombinasi Sebelum dan Sesudah dengan Mengadopsi PSAK 22 Studi PT Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company, Tbk. Vol. 1, No. 2 Januari 2023, Hal. 178-182
- Andriyanto, Fiya Zahrotunnisa, & Endang Kartini Panggiarti. (2024). Psak 22: Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis (Studi Kasus Merger Pt Indosat Ooredoo Tbk. Dengan Pt Hutchison 3 Indonesia).
- Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2024). Asset Management, Optimization of Asset Use, and its Effect on Local Own-Source Revenue. In *International Journal of Business* (Vol. 4, Issue 2).
- Manoppo, W. S., & Keles, D. (2016). Analisis Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk Rositta Anggliani Soukotta.
- Nursiftiyah & Yusep (2020). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia. *Prosiding SNAM PNJ* (2020). SNAM 2203053
- Sac, E., Ananda, C., Aulia, N., Ramadhianti, N., & Sinulingga, J. B. (2023). Evaluation of Business Combination Accounting: Pre and Post PSAK 22 Implementation in PT. Indosat Tbk. In *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* (Vol. 11, Issue 3).
- Simanjuntak, A., Ayuk Nurutami, D., Sukma Putri, R., Kartini Panggiarti, E., & Tidar, U. (2023). Implementasi Akuntansi Kombinasi Sebelum dan Sesudah dengan Mengadopsi PSAK 22 Studi PT Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company, Tbk. *Jurnal Manaje-men Dan Akuntansi*, 1(2), 178–182. <https://doi.org/XX..XXXXX/wanargi>